BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi semakin memberikan dampak pada sector kegiatan diantaranya yaitu sektor pendidikan. Pada saat ini, dunia pendidikan di Indonesia masih di warnai oleh model pendidikan konvesional. Selama ini program pelaksanaan pendidikan masih mengalami berbagai kendala dengan sistem pendidikan yang konvensional adalah tersedianya ruang komunikasi yang sangat terbatas dalam menjalankan proses belajar-mengajar, sehingga diperlukan suatu metode pendekatan baru yaitu dengan pemanfaatan teknologi informasi secara optimal dalam menunjang pelaksanaan pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan adalah dengan lahirnya konsep *e-learning* ini membawa pengaruh terjadinya proses transformasi pendidikan konvensional ke bentuk digital, baik secara isi dan sistemnya.

e-learning telah banyak diimplementasikan di berbagai intitusi, baik di institusi pendidikan, pelatihan, maupun indistri, seperti di universitas-universitas terkemuka (Oxford, Harvard, dan sebagainya).

Fakta dari beberapa beberapa hasil penelitian yang menunjukan bahwa kedudukan pembelajaran melalui *e-learning* sama dengan pembelajaran yang dilakukan secara klasika. *North Caroline State University* (NSCU), 1998, *Cuyahoya Community College in Cleveland*, Ohio (Richard, 1992) dan *New*

Jersey Institute of Technology (Hills, 1993) menyimpulkan bahwa tidak ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa yang mengikuti kuliah melalui internet dengan mahasiswa yang mengikuti kuliah regular. Sedangkan hasil penelitian *Wilfried Lamer University* (1998) Canada menunjukan bahwa mahasiswa yang menggunakan web dalam pembelajaran terbukti dua kali lebih cepat belajarnya dibandingkan dengan mahasiswa klasikal, 80% mahasiswa tersebut berprestasi baik dan amat baik, 66% dari mereka tidak memerlukan bahan cetak (Herman Dwi Sujoono, 2000:163).

Sespim Polri merupakan lembaga pendidikan tertinggi dilingkungan Kepolisian Negara republik Indonesia. Pendidikan yang dilakukan di Sespim Polri bertujuan untuk menghasilkan perwira Polri yang professional, bermoral, modern dan unggul serta mampu melaksanakan tugas selaku pimpinan tingkat pertama, tingkat menengah dan tingkat tinggi serta sebagai staf pimpinan organisasi Polri tingkat pertama, tingkat menengah dan tingkat tinggi.

Sespim Polri secara struktural membawahi tiga sekolah yaitu sekolah staf dan pimpinan tingkat pertama, sekolah staf dan pimpinan tingkat menengah dan sekolah staf dan pimpinan tingkat tinggi. Masing-masing sekolah tersebut dipimpin oleh kepala sekolah, sedangkan ketiga sekolah tersebut dikoordinir oleh Kepala Sekolah Staf dan Pimpinan Polri .

Perwira Polri yang dididik di Sespim Polri direkrut dari para perwira yang ada di kesatuan kewilayahan maupun pusat diseleksi oleh asisten sumber daya manusia Polri dimana sebagian besar materi seleksinya didelegasikan kepada kepala kesatuan masing-masing, baik yang ada di Polda maupun Mabes Polri.

Setelah dinyatakan lulus ditingkat daerah maka dilanjutkan dengan seleksi ditingkat pusat, selanjutnya apabila sudah dinyatakan lulus ditingkat pusat maka asisten sumber daya manusia Polri menyerahkan personil tersebut ke Kasespim Polri untuk didik dilembaga pendidikan Sespim Polri yang berkedudukan di Lembang – Bandung.

Untuk mencapai tujuan pendidikan di Sespim Polri selama telah disiapkan 10 komponen pendidikan yang meliputi kurikulum pendidikan, bahan ajaran, peserta didik, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, metode pembelajaran, fasilitas pendidikan, *Alins* (alat instruksi)/*Alongis* (alat penolong instruksi), evaluasi dan anggaran.

Pelaksanaan metode pembelajaran yang dilaksanakan saat ini salah satunya dengan menggunakan ceramah yaitu suatu kegiatan belajar mengajar dikelas, dimana dosen menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap suatu mata pelajaran/topik bahasan.

Metode yang digunakan tersebut dirasakan akan mengurangi jumlah perwira Polri yang melaksanakan tugas dilapangan karena harus fokus untuk mengikuti pendidikan serta dirasakan tidak efektif dan efisien. Untuk itu maka perlu dilakukan perubahan metode sistem belajar yang selama ini berada dikelas menjadi sistem belajar menggunakan *e-learning* (pembelajaran jarak jauh). Hal ini sangat menguntungkan bagi organisasi Polri karena para perwiranya masih dapat melaksanakan pekerjaannya serta kualitas pengetahuannya bertambah.

Metode *e-learning* pernah diwacanakan oleh Kalemdikpol Komjen Pol Drs. Oegro Seno (saat ini menjabat sebagai Wakapolri) agar pendidikan di Sespim Polri menerapkan metode *e-learning* dan telah dirapatkan berulang kali namun belum tuntas sehingga sampai saat ini belum dapat dijalankan karena belum optimalnya.

E-learning adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung pengembangan kegiatan belajar mengajar dengan media internet, intranet, atau media jaringan komputer lain. Dengan *e-learning* memungkinkan terjadinya proses pendidikan tanpa melalui tatap muka langsung dan pengembangan ilmu pengetahuan kepada pengguna bisa dilakukan dengan mudah.

Demikan pula dengan metode penilaian yang dilaksanakan saat ini masih manual yaitu para penguji atau narasumber pada saat ujian dilaksanakan dibagikan blangko penilaian oleh bagian pembinaan pendidikan (Bag Bindik) selanjutnya setelah diberi nilai pada blangko penilaian kemudian dikembalikan lagi ke Bag Bindik. Bag Bindik setelah menerima hasil penilaian dari para penguji atau narasumber selanjutnya memperbanyak hasil penilaian tersebut dan diteruskan kepada para peserta didik serta dipasang dipapan pengumuman.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk menetapkan judul dari penelitian yang akan dilakukan adalah “Membangun aplikasi e-*learning* berbasis web di Sekolah Staf dan Pimpinan Polri ”.

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis mengidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Sistem pemberian informasi pada saat ini berupa dokumen kurikulum, kalender akademik, penjadwalan, data kelas, mata pelajaran, pembagian kelompok, pembagian kelas, silabus, data pengajar, pemberian materi, pemberian tugas, penilaian dan evaluasi dosen saat ini masih dilaksanakan secara manual.
2. Sistem rancangan yang sedang berjalan dalam memberikan informasi berupa dokumen kurikulum, akademik, penjadwalan, data kelas, mata pelajaran, pembagian kelompok, pembagian kelas, silabus, data pengajar, pemberian materi, pemberian tugas, penilaian dan evaluasi dosen hanya melalui beberapa bagian dan masih manual.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang masalah pada Sekolah Staff dan Pimpinan Polri Lembang, maka rumusan masalah yang mendasari penyususnan skripsi ini diantaranya :

1. Bagaimana sistem yang sedang berjalan dalam kegiatan pemberian informasi berupa dokumen kurikulum, kalender akademik, penjadwalan, data kelas, mata pelajaran, pembagian kelompok, pembagian kelas, silabus, data pengajar, pemberian materi, pemberian tugas, penilaian dan evaluasi dosen saat ini ?

2. Bagaimana rancangan sistemyang sedang berjalan dalam kegiatan pemberian informasi berupa dokumen kurikulum, kalender akademik, penjadwalan, data kelas, mata pelajaran, pembagian kelompok, pembagian kelas, silabus, data pengajar, pemberian materi, pemberian tugas, penilaian dan evaluasi dosen saat ini ?
3. Bagaimana pengujian sistem yang telah di rancang dalam kegiatan pemberian informasi berupa dokumen kurikulum, kalender akademik, penjadwalan, data kelas, mata pelajaran, pembagian kelompok, pembagian kelas, silabus, data pengajar, pemberian materi, pemberian tugas, penilaian dan evaluasi dosen saat ini ?
4. Bagaimana implementasi sistem setelah pengujian yang telah dirancang dalam kegiatan pemberian informasi berupa dokumen kurikulum, kalender akademik, penjadwalan, data kelas, mata pelajaran, pembagian kelompok, pembagian kelas, silabus, data pengajar, pemberian materi, pemberian tugas, penilaian dan evaluasi dosen saat ini ?

1.3 Maksud dan Tujuan

Dalam sub bab ini akan dijelaskan apa yang dimaksud dan tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan skripsi dan pembangunan aplikasi *e-learning.*

1.3.1 Maksud

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk merancang sistem pembelajaran dengan metode *e-learning* di Sekolah Staff dan Pimpinan Polri

dalam bentuk pengembangan system pengajaran dan sebagai sarana lain sistem pembelajaran tatap muka.

1.3.2 Tujuan

1. Untuk menata sistem yang sedang berjalan dalam kegiatan pemberian informasi berupa dokumen kurikulum, kalender akademik, penjadwalan, data kelas, mata pelajaran, pembagian kelompok, pembagian kelas, silabus, data pengajar, pemberian materi, pemberian tugas, penilaian dan evaluasi dosen saat ini.
2. Dengan tertatanya sistem tersebut maka diharapkan pengguna atau orang yang terkait di dalamnya dapat dengan mudah mengakses dan menggunakan sistem tersebut.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan praktis

Dengan adanya sistem informasi e-*learning* web ini maka semoga dapat memberikan manfaat bagi Sekolah Staf dan Pimpinan Polri dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran, serta dapat memudahkan para dosen pengajar untuk dapat mendistribusikan materi.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Penulis

   Semoga dengan adanya pembangunan sistem aplikasi *e-learning* ini dapat menambah kinerja dan wawasan penulis kedepannya

2. Peneliti lain

   Sebagai bahan acuan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dibidang yang sama.

3. Lingkungan pendidikan

   Penulis berharap sistem informasi ini dapat menambah dan melengkapi perbendaharaan ilmu-ilmu yang sudah ada serta dapat memberikan kontribusi terhadap dunia pendidikan.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian yang penulis lakukan adalah bagaimana membanguan aplikasi *e-learning* berbasis *web* di Sespim Polri, untuk itu penelitian ini penulis batasi masalahnya sebagai berikut :

1. Membangun sistem informasi dalam kegiatan berupa dokumen kurikulum, kalender akademik, penjadwalan, data kelas, mata pelajaran, pembagian kelompok, pembagian kelas, silabus, data pengajar, pemberian materi, pemberian tugas, penilaian dan evaluasi dosen di sespim polri.
2. Pemberian hak akses pada user yang terlibat dalam sistem informasi di sespim polri.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian untuk penyusunan skripsi ini dilakukan di Sekolah Staf dan Pimpinan Polri, Jalan Maribaya No. 53, Desa Kayu Ambon, Kecamatan Lembang, Kota Bandung.

1.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan pada bulan Oktober 2013 hingga Januari 2014, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel jadwal kegiatan penelitian berikut :

Tabel 1.1.
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Nama Kegiatan	Tahun 2013															
		Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan data kebutuhan user																
	Observasi																
	Wawancara																
	Studi pustaka																
2	Membuat prototype																
3	Evaluasi prototype																
4	Mengkodekan sistem																
	Struktur program																
	Struktur menu																
	Kodefikasi																
5	Menguji sistem																
6	Evaluasi sistem																
7	Implementasi sistem																